

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif kausalitas. Menurut Kusumastuti et al. (2020), penelitian kausalitas bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara satu atau lebih variabel independen dengan satu atau lebih variabel dependen. Penelitian ini berusaha menjelaskan pengaruh konten TikTok (X1) dan loyalitas pengguna terhadap TikTok Shop (X2) terhadap perubahan perilaku konsumen dalam berbelanja online (Y) setelah adanya larangan atau penutupan TikTok Shop.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan relevan untuk diteliti. Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh pengguna TikTok di Kelurahan Blimbing yang pernah melakukan pembelian melalui TikTok Shop sebelum penutupan layanan tersebut. Karena jumlah pengguna TikTok yang pernah berbelanja melalui TikTok Shop tidak diketahui secara pasti, maka populasi dalam penelitian ini bersifat tidak terbatas (infinite). Oleh karena itu, penentuan jumlah sampel dilakukan berdasarkan pedoman dari Roscoe. Menurut Roscoe dalam Umar (2008), ukuran sampel yang baik untuk sebagian besar penelitian berkisar antara 30 sampai 500 responden. Untuk penelitian yang menggunakan analisis multivariat (seperti regresi berganda), jumlah sampel ideal adalah 5 sampai 20 kali jumlah variabel bebas yang diteliti. Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu:

1. X1: Ketergantungan terhadap konten TikTok
2. X2: Loyalitas terhadap TikTok Shop
3. Y: Perubahan perilaku konsumen

Agar hasil penelitian ini lebih akurat, serta dapat memenuhi syarat pengujian statistik seperti regresi linier berganda (30 – 500 responden), maka peneliti menetapkan jumlah sampel sebanyak 120 responden.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode non-probability sampling dengan pendekatan *purposive sampling*. Artinya, pemilihan responden dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu agar sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria responden yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Merupakan pengguna TikTok yang pernah melakukan pembelian di TikTok Shop minimal 3 kali sebelum ditutup.
2. Masih aktif menggunakan aplikasi TikTok minimal 3 hari dalam seminggu.
3. Berusia antara 18 hingga 40 tahun.

Dengan menggunakan pendekatan ini, responden yang terpilih diharapkan benar-benar relevan dalam memberikan data mengenai perubahan perilaku berbelanja online setelah penutupan TikTok Shop.

3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Pada penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan empat variabel yaitu tiga variabel bebas dan satu variabel dependen yang dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.3
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Variabel Independen			
1	Ketergantungan terhadap Konten TikTok (X1)	Ketergantungan terhadap konten TikTok adalah kondisi di mana individu merasa terdorong untuk terus menggunakan dan mengakses konten TikTok dalam kehidupan sehari-hari sebagai sumber hiburan, informasi, hingga keputusan belanja.	1. Frekuensi menonton konten 2. Rasa tidak nyaman saat tidak membuka TikTok 3. TikTok sebagai sumber ide belanja (Diandra & Anggraini, 2022)
2	Loyalitas terhadap TikTok Shop (X2)	Loyalitas terhadap TikTok Shop adalah komitmen pelanggan untuk melakukan pembelian ulang dan merekomendasikan TikTok Shop kepada orang lain karena pengalaman positif sebelumnya.	1. Kesiediaan melakukan pembelian ulang 2. Rekomendasi ke orang lain 3. Kepercayaan terhadap TikTok Shop (Nuraini & Suherman, 2023)
Variabel Dependen			

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
3	Perubahan Perilaku Konsumen (Y)	Perubahan perilaku konsumen adalah pergeseran pola, kebiasaan, dan preferensi konsumen dalam melakukan pembelian online, terutama setelah penutupan TikTok Shop.	1. Perpindahan ke platform lain 2. Penurunan frekuensi belanja online 3. Pencarian alternatif metode pembelian 4. Perubahan dalam pengambilan keputusan belanja (Aini & Nugroho 2023)

3.4 Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode penyebaran kuesioner. Kuesioner pertanyaan dan pernyataan yang telah dibuat oleh peneliti akan diberikan secara langsung kepada responden, sehingga jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dan didapatkan dari sumbernya secara langsung yaitu berupa jawaban kuesioner yang telah disebar oleh peneliti kepada responden. Pada kuesioner tersebut terdapat pilihan jawaban untuk masing-masing variabel melalui skala likert. Menurut Sugiyono (2019:146) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pada kuesioner terdapat pertanyaan serta pernyataan yang telah dibuat oleh peneliti melalui indikator variabel sebagai acuan atau titik tolak untuk menyusun pertanyaan dan pernyataan. Pengukuran pilihan atau opsi jawaban atas pertanyaan dan pernyataan yang tertera dalam kuesioner dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.4
Skala Pengukuran Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Peneliti memilih metode pengumpulan data melalui kuesioner dikarenakan penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian kuantitatif. Kemudian hasil dari jawaban kuesioner yang telah disebar oleh peneliti akan dihitung dengan menggunakan program SPSS.

3.5 Pengujian Instrumen Penelitian

Pengukuran dan pengisian kuesioner sangat dipengaruhi oleh kualitas data yang digunakan oleh peneliti. Semakin baik data yang akan digunakan oleh peneliti maka hasil pengujian terhadap kuesioner akan semakin baik dan kuesioner dapat dikatakan untuk layak disebar kepada responden. Oleh karena itu, diperlukan uji validitas untuk melihat sah tidaknya suatu kuesioner dan uji reliabilitas untuk melihat handal tidaknya suatu kuesioner.

3.5.1 Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk mengukur sah tidaknya dan valid tidaknya instrumen penelitian, yakni kuesioner. Pengujian validitas suatu kuesioner dilakukan dengan menggunakan korelasi bivariate dengan masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Valid atau tidaknya kelayakan instrumen kuesioner dapat dilihat melalui kriteria sebagai berikut:

1. Valid apabila nilai korelasi (r hitung) $> r$ tabel atau nilai signifikan $< 0,05$ ($=5\%$)
2. Tidak valid apabila nilai korelasi (r hitung) $\leq r$ tabel atau nilai signifikan $\geq 0,05$ ($=5\%$)

3.5.2 Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas merupakan suatu alat ukur untuk menguji suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel penelitian. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban responden terhadap pertanyaan dan pernyataan dalam kuesioner adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabel atau tidaknya suatu kuesioner dapat diuji dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha (α) melalui bantuan SPSS (Statistic Package for Social Science). Reliabel tidaknya suatu kuesioner dapat dilihat melalui sebagai berikut:

1. Reliable atau terpercaya apabila nilai Cronbach Alpha (α) $> 0,60$
2. Reliable atau terpercaya apabila nilai Cronbach Alpha (α) $\geq 0,60$
3. Tidak reliable atau tidak terpercaya apabila nilai Cronbach Alpha (α) $< 0,60$

3.6 Metode Analisis

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk memberikan informasi dan analisis data yang terkumpul dengan cara menggambarkan data. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran (deskripsi) mengenai suatu data sehingga mudah untuk dipahami. Dalam analisis statistik deskriptif, data dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, piktogram, perhitungan modus mean median, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi dan perhitungan prosentase.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi dari variabel dependen atau variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov dengan ketentuan jika nilai probabilitas dari masing-masing variabel $> 0,05$ (tingkat signifikan) maka data yang dimiliki adalah normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, karena sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Dalam penelitian ini menggunakan nilai tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Ada tidaknya korelasi antar variabel independen pada uji multikolinearitas dapat dilihat berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi
2. Nilai tolerance $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas dalam model regresi
3. Nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi
4. Nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan terhadap pengamatan

lainnya. Ada tidaknya heterokedastisitas dalam sebuah penelitian dapat dilihat dengan menggunakan uji glejser, yakni dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Model regresi sebuah penelitian dapat dikatakan terbebas dari heterokedastisitas apabila probabilitas signifikasinya $> 0,05$ (tingkat kepercayaan).

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan satu variabel dependen (Y) dan tiga variabel independen (X), sehingga hubungan antar variabel dapat diukur dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Produktivitas Kerja

a = Konstanta

b = Koefisien regresi masing-masing variabel

X1 = *Reward*

X2 = *Punishment*

X3 = Beban Kerja

E = Error